

ABSTRAK

Kesalahan meresepkan dan kesalahan resep merupakan masalah utama diantara kesalahan pengobatan., *Prescribing error* ini sangat sering terjadi di puskesmas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gambaran penggunaan obat dan Potensi *Prescribing Error* yang terjadi pada peresepan di Puskesmas Jagakarsa. Penelitian ini bersifat Deskriptif terhadap data-data resep peresepan yang ada di puskesmas Jagakarsa. Pengumpulan data dilakukan secara *prospektif* yaitu pengamatan langsung aktivitas atau proses peresepan dengan menggunakan ceklist pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* pada bulan desember 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi gambaran penggunaan obat dengan golongan obat terbanyak golongan AINS sebanyak 30,6%, golongan analgetik antipiretik sebanyak 20% dan golongan vitamin sebanyak 16,7%, golongan antihistamin 8,4%, golongan saluran pernapasan 6,9%, golongan saluran pencernaan sebanyak 5,7% dan golongan anti gout sebanyak 0,5%. Potensi *Prescribing error* dengan indikator: tidak ada nama dokter penulis resep 1,4%, tidak ada SIP dokter 22%, tidak ada paraf dokter 2,2%, tidak ada keterangan usia pasien 2,7%, tidak ada keterangan berat badan 2,7%, nama obat berupa singkatan 9,1%, tidak menuliskan/ salah satuan dosis 3,4%, tidak ada/salah bentuk sediaan 4,9%, tidak ada tanggal permintaan resep 1,9%.